

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,
PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN PENGETAHUAN MANAJER
AKUNTANSI PADA EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

(Survei Pada Hotel Berbintang 3 dan 4 di Yogyakarta)

***THE INFLUENCE OF INFORMATION TECHNOLOGY
SOPHISTICATION, MANAGEMENT PARTICIPATION, ACCOUNTING
MANAGER KNOWLEDGE ON ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS***

(Survey on 3 and 4 Star Hotel in Yogyakarta)



Oleh
EVI SEVIANI
20110420381

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,
PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN PENGETAHUAN MANAJER
AKUNTANSI PADA EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

(Survei Pada Hotel Berbintang 3 dan 4 di Yogyakarta)

***THE INFLUENCE OF INFORMATION TECHNOLOGY
SOPHISTICATION, MANAGEMENT PARTICIPATION, ACCOUNTING
MANAGER KNOWLEDGE ON ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS***

(Survey on 3 and 4 Star Hotel in Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Studi Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta



Oleh
EVI SEVIANI
20110420381

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2017**

SKRIPSI

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,
PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN PENGETAHUAN MANAJER
AKUNTANSI PADA EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

(Survei Pada Hotel Berbintang 3 dan 4 di Yogyakarta)

***THE INFLUENCE OF INFORMATION TECHNOLOGY
SOPHISTICATION, MANAGEMENT PARTICIPATION, ACCOUNTING
MANAGER KNOWLEDGE ON ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS***

(Survey on 3 and 4 Star Hotel in Yogyakarta)



Telah Disetujui Dosen Pembimbing

Pembimbing

Dra Arum Indrasari, Akt., M.Buss.
NIK: 143 011

Tanggal, 23 Januari 2017

SKRIPSI

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,
PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN PENGETAHUAN MANAJER
AKUNTANSI PADA EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

(Survei Pada Hotel Berbintang 3 dan 4 di Yogyakarta)

***THE INFLUENCE OF INFORMATION TECHNOLOGY
SOPHISTICATION, MANAGEMENT PARTICIPATION, ACCOUNTING
MANAGER KNOWLEDGE ON ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS***


(Survey on 3 and 4 Star Hotel in Yogyakarta)


Diajukan Oleh


**EVI SEVIANI
20110420381**

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di depan
Dewan Penguji Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tanggal 20 April 2017

Yang terdiri dari:


Harjanti Widiastuti, Dr., M.Si., Ak., CA
Ketua Tim Penguji


Dra Arum Indrasari, Akt., M.Buss
Anggota Tim Penguji


Caesar Marga Putri SE, Msc
Anggota Tim Penguji

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dr. Nano Prawoto, SE., Msi.
NIK. 143 016

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Evi Seviani

Nomor Mahasiswa : 20110420381

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN PENGETAHUAN MANAJER AKUNTANSI PADA EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Survei Pada Hotel Berbintang 3 dan 4 di Yogyakarta)”** adalah benar hasil karya saya sendiri dan judul tersebut belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan, dimuat dan dipublikasikan atau diteliti oleh orang lain.

Semua sumber data dan informasi yang diperoleh telah dinyatakan dengan jelas apa adanya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari diketahui pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia karya tersebut dibatalkan.

Yogyakarta, 23 April 2017
Materai.6000

EVI SEVIANI

Motto

“Seseorang yang optimis akan melihat adanya kesempatan dalam setiap malapetaka, sedangkan orang pesimis melihat malapetaka dalam setiap kesempatan” (Nabi Muhammad SAW)

Kegagalan Hanya Terjadi Apabila Kita Meyerah. (Lao Tse)

“Banyak Kegagalan Dalam Hidup Ini dikarenakan Orang-orang tidak Menyadari Betapa Dekatnya Mereka dengan Keberhasilan saat Mereka Menyerah” (Thomas Alva Edison)

Persembahan

Perjuangan Merupakan Pengalaman Berharga yang Dapat Menjadikan Kita
Manusia yang Berkualitas

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang..

Skripsi Ini ku persembahkan untuk Kedua Orang Tua dan Anak ku Tercinta

Almamaterku

Thanks To:

Allah SWT yang selalu memberikan Nikmat serta mukzizatnya yang tiada henti serta cobaan yang mendewasakan aku selama ini

Keluargaku tercinta terutama Bapak dan Ibu yang selalu memberikan nasehat, Do'a dan yang senantiasa sabar dalam menghadapi segala tingkah laku baik maupun buruk diriku...

Abangku Norma Ifandri yang selalu hiburan dengan segala tingkahnya yang menyebarkan walaupun jauh, anak ku tercinta Asyifa Nur Rachma yang selalu berikan senyuman hangat serta penyemangat buat menyelesaikan kuliah ini...

Dosen Pembimbingku Ibu Arum Indrasari yang cantik, baik dan sabar dalam membimbingku menyelesaikan Skripsi ini.....

Bu evi selaku ketua prodi serta mbk kiki, pak wahyu, pak ilham, mbk fitri yang sudah dengan sabarnya membimbing dalam remedi khusus...

Sahabat-sahabatku yang selalu baik terhadapku Lina purnamasari, Nadia Nuraini, Intan Nurmala, Nurisa septiani, Farita Kistyarini, sahabat ku di Riau Siti Rhana dan Dian Hidayati.

Teman seperjuangan Nirma Yajid dan Kolis yang sama-sama berjuang mondar mandir prodi buat remedi khusus...

Semua Pihak yang terlibat dalam studyku di yogyakarta

UMY tercinta

Yogyakarta

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan survei lapangan dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner disampaikan kepada manajer hotel bintang 3 dan 4 yang ada di kota Yogyakarta. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Sebanyak 55 kuesioner kembali dari 60 kuesioner yang disebarkan dan 50 yang diisi dengan lengkap dan dapat diolah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari partisipasi manajemen.

Kata Kunci: Kecanggihan teknologi Informasi, partisipasi management, pengetahuan manager akuntansi, efektivitas sistem informasi akuntansi.

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of sophisticated of information technology, management participation, and knowledge accounting manager of the effectiveness of accounting information systems. Effectiveness of the accounting information system is a success achieved by the accounting information system to produce timely, accurate, and reliable.

Collecting data in this study using field survey by distributing questionnaires. The questionnaire submitted to the manager of 3 and 4 star hotels in Yogyakarta city.

Samples were taken by purposive sampling technique and analysis using multiple linear regression analysis.

A total of 55 questionnaires were returned from 60 questionnaires were distributed and 50 are filled with complete and can be processed .

The results show of sophisticated of information technology and knowledge accounting manager positive and significant of the effectiveness of accounting information systems. However trhere was no significant from management participant.

Keywords : *Sophisticated of information technology, management participant, knowledge accounting manger, effectiveness of accounting information system.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, karunia dan rahmat dalam penulisan skripsi dengan judul **“PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN PENGETAHUAN MANAJER AKUNTANSI PADA EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Survei Pada Hotel Berbintang 3 dan 4 di Yogyakarta)”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis mengambil toik ini dengan harapan dapat memberikan masukan bagi Manajer dan Manajemen akuntansi terhadap pengaruh kecanggihan teknologi informasi pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan kemudahan selama penulis menyelesaikan studi
2. Ibu Dra. Arum Indrasari, Akt., M.Buss. yang dengan penuh kesabaran telah memberikan masukan dan bimbingan selama proses penyelesaian karya tulis ini
3. Ayah dan Ibu yang serta abangku yang senantiasa memberikan dorongan dan perhatian serta Do'a kepada penulis hingga dapat menyelesaikan Studi
4. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, kemudahan dan semangat dalam proses penyelesaian tugas akhir (Skripsi) ini.

Sebagai kata akhir, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik, saran dan pengembangan penelitian selanjutnya sangat diperlukan untuk kedalaman karya tulis dengan topik ini.

Yogyakarta, 23 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN THANKS TO	vii
INTISARI.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Teori Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	8

a.	Pengertian Sistem.....	8
b.	Pengertian Informasi	8
c.	Pengertian Akuntansi	9
d.	Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	9
e.	Kecanggihan Teknologi Informasi.....	10
f.	Partisipasi Manajemen	10
g.	Pengetahuan Manajer Akuntansi.....	10
h.	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	11
i.	Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel	11
B.	Penurunan Hipotesis.....	12
C.	Model Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN		16
A.	Jenis Penelitian dan Sumber Data	16
B.	Populasi dan Sampel Penelitian	16
C.	Metode Pengumpulan Data	16
D.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	17
1.	Variabel Terikat (Dependent).....	17
2.	Variabel Bebas (Independent).....	18
a.	Kecanggihan Teknologi Informasi	18
b.	Partisipasi Manajemen.....	19
c.	Pengetahuan Manajer Akuntansi	20
E.	Metode Analisis.....	20
1.	Uji Kualitas Data.....	20
a.	Uji Validitas.....	21
b.	Uji Reabilitas.....	21
2.	Uji Asumsi Klasik	22
a.	Uji Normalitas	22
b.	Uji Multikolinieritas.....	22

c. Uji Autokorelasi	23
d. Uji Heteroskedatisitas	23
F. Uji Hipotesis dengan Regresi Linier Berganda	24
a. Uji Spesifikasi Parameter Individual (Uji t).....	24
b. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)	25
c. Uji Koefisien Determinasi (adjusted R^2).....	25
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	26
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	26
B. Analisis Karakteristik Responden	26
1. Jenis Kelamin Responden	26
2. Usia Responden.....	27
3. Pendidikan Terakhir Responden	28
C. Statistik Deskriptif	28
D. Uji Kualitas Data.....	29
1. Uji Validitas	30
2. Uji Reliabilitas	30
E. Uji Asumsi Klasik	31
1. Uji Normalitas.....	31
2. Uji Multikolinearitas	32
3. Uji Heteroskedasitisitas.....	32
4. Uji Autokorelasi (Uji durbin-watson)	33
F. Analisis Regresi Linier Berganda	34
1. Uji Spesifikasi Parameter individual (Uji t).....	36
a. Uji Hipotesis Pertama (H_1).....	36
b. Uji Hipotesis Kedua (H_2)	36
c. Uji Hipotesis Ketiga (H_3).....	37
2. Uji Simultan (Uji F).....	37
3. Koefisien Determinasi (R^2)	37
G. Pembahasan.....	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DATAR TABEL

Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuisisioner	26
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	27
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia.....	27
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	28
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif	28
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	30
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas	31
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	31
Tabel 4.9 Nilai Tolerance dan VIF	32
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedasitas	33
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi (durbin-Watson).....	34
Tabel 4.12 Hasil Uji Linier Berganda	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan teknologi komputer dari perkembangan teknologi informasi bagi karyawan memberikan kemudahan dalam hal melakukan pemrosesan data. Menurut Handayani, 2010 teknologi sangat berguna bagi individu dalam menyelesaikan pekerjaannya serta mendapatkan hubungan positif dan signifikan diantara kecanggihan teknologi informasi terhadap karakteristik informasi akuntansi tersebut (Al Eqabdan Adel, 2013). Adapun teknologi informasi dipakai untuk mengolah data mentah menjadi suatu informasi yang dapat membantu pihak-pihak internal dan eksternal.

Penelitian pada bidang teknologi informasi bertujuan supaya penggunaan teknologi informasi dapat dengan mudah digunakan oleh pengguna akhir, Stales dan Selldon (dalam Putra, 2012). Kecanggihan teknologi berkembang pesat di masa kini bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi yang dirancang dalam membantu menghasilkan kualitas informasi yang baik bagi kebutuhan manusia. Keanekaragaman kecanggihan teknologi mempermudah pengguna dalam implementasi. Perusahaan yang terkomputerisasi dan terintegrasi mempunyai teknologi yang di dukung oleh aplikasi pendukung modern yang canggih mampu memberikan dampak yang positif bagi para kinerja perusahaan dalam membuat laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya.

Sementara itu, perusahaan yang kompetitif diuntut untuk memanfaatkan kemampuan semaksimal mungkin agar mampu memperlihatkan kemampuannya. Dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting karena kemajuan teknologi dan informasi (Ogah, 2013). Dalam meningkatkan daya saing perusahaan agar tidak tersisih dari lingkungannya perusahaan dapat menggunakan system informasi akuntansi, (Kustono, 2011). Peran serta partisipasi manajemen dalam mendukung implementasi perkembangan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektifitas system informasi akuntansi.

Pengetahuan manajer akuntansi terhadap sistem informasi merupakan faktor penting dalam pengembangan system informasi akuntansi dan aplikasi. Komala (2012) mengungkapkan bahwa dalam menentukan efektifitas implementasi kebijakan dan mengembangkan struktur serta prosedur organisasi partisipasi manajemen sangat dibutuhkan dalam perencanaan dan pengendalian yang diordinasikan oleh manajemen akuntansi dalam mencapai target perusahaan.

Tanggung jawab atas keberlangsungan semua aktifitas dalam departemen akuntansi merupakan tugas dari manajer akuntansi selaku eksekutif tertinggi. Manajer akuntansi memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjalankan tugasnya sehingga mengharuskan seorang manajer akuntansi memiliki pengetahuan yang luas dan tinggi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi

menghasilkan laporan keuangan yang akan diserahkan kepada pihak manajemen dan digunakan sebagai alat pengambil keputusan.

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam meningkatkan dan mendukung daya saing serta sebagai penyedia informasi keuangan dan akuntansi secara efisien bagi manajemen, (Alsarayreh *al.*,2011). Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan adalah kualitas informasi yang baik, (Soudani,2012). Sistem yang mampu menghasilkan informasi secara akurat (*accurate*), tepat waktu (*timely*), dan dapat dipercaya (*reliable*) merupakan sistem yang efektif dan dapat diterima, (Widjajanto,2001).

Onaolapo dan Odetayo (2012) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh pada efektivitas organisasi. Keberhasilan kinerja antara sistem, pemakai (*user*), dan sponsor merupakan penentu efektifitas sistem informasi akuntansi. Faktor-faktor penting yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif dan dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi. Ismail dan King, 2007 mengidentifikasi hubungan positif dan signifikan antara pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kesesuaian atau keselarasan strategi bisnis dalam teknologi informasi. Ekayani, dkk. (2005) menyatakan bahwa hubungan yang baik dengan pihak eksternal

perusahaan diciptakan atau terjadi karena fasilitas teknologi informasi yang mampu mempengaruhi daya saing perusahaan.

Keterlibatan manajemen sangat membantu dalam keberhasilan sistem. Ismail, 2009 menyatakan bahwa dalam meningkatkan efektivitas sistem partisipasi manajer dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif. Widarno, 2008 mengungkapkan bahwa pentingnya sistem informasi sebagai sumber daya strategis perusahaan perlu di kontrol dan diketahui oleh manajemen.

Dwitrayani (2012) mengungkapkan bahwa kecanggihan TI dan partisipasi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas SIA. Begitu juga dengan penelitian Susilastri, dkk (2010) yang menunjukkan kuatnya pengaruh dukungan manajemen terhadap sistem informasi akuntansi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi (Raghunathan dalam Septriani, 2010).

Sementara itu, Kouser, *et al* (2011) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengetahuan manajer akuntansi dan partisipasi manajer dalam pelaksanaan dan pengembangan SIA memiliki hubungan yang kuat dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. Komala (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi dan memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas informasi.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti mengenai efektivitas SIA. Dalam penelitian ini peneliti memilih hotel sebagai lokasi penelitian. Hotel yang dipilih adalah hotel-hotel yang memiliki klasifikasi bintang tiga dan empat.

Hotel bintang tiga dan empat dianggap mewakili populasi dimana hotel-hotel ini memiliki fasilitas yang lebih lengkap dari bintang satu dan dua serta mendekati kelengkapan fasilitas yang dimiliki hotel bintang lima. Hotel berbintang tiga dan empat telah menerapkan sistem informasi yang terintegrasi sebagai alat untuk mempermudah jalannya segala aktivitas. Sistem informasi terintegrasi merupakan sistem yang memproses seluruh proses pelayanan dalam bentuk koordinasi, pelaporan, dan prosedur administratif untuk mendukung kinerja dan dapat memperoleh informasi secara cepat, tepat, dan akurat.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya. Model ini memberikan sebuah struktur yang didalamnya mengkaji 3 variabel dalam kaitannya dengan kinerja sistem informasi akuntansi yang dilihat dari kecanggihan teknologi informasi itu sendiri. Faktor-faktor tersebut antara lain partisipasi manajemen, pengetahuan manajer akuntansi dan efektivitas sistem informasi dengan lokasi penelitian yang berbeda yaitu hotel berbintang di Yogyakarta.

Berdasarkan gambaran tersebut, judul yang diangkat penulis dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Akuntansi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer**

Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Survei pada hotel berbintang 3 dan 4 di Yogyakarta)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi?
- b. Apakah partisipasi manajemen berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi?
- c. Apakah pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai antara lain:

- a. Untuk menguji apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi?
- b. Untuk menguji apakah partisipasi manajemen berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi?
- c. Untuk menguji apakah pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

- a. Manfaat teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi.
- b. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, di antaranya:
 1. Bagi perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi.
 2. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem.

Secara umum, sistem terdiri dari input, pemrosesan, dan output. Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan erat satu sama lain sehingga dapat bekerja sama dalam menjalankan fungsi untuk mencapai tujuan (Mulyadi, 2001). Menurut Azhar Susanto (2013) sistem adalah kumpulan/group dari subsistem/komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mrncapai suatu tujuan tertentu.

Dari pengertian dan kedua pendekatan tersebut dapat di simpulkan bahwa sistem adalah subkomponen atau elemen yang berhubungan satu sama lain dan bekerja sama untuk mencapai tujuan suatu kegiatan yang sama.

b. Pengertian Informasi.

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Informasi diartikan sebagai data yang diolah dan dapat digunakan sebagai alat pembuatan keputusan (Bodnar dan William, 2005). Menurut Jogiyanto (2009) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi juga dapat diartikan sebagai data yang

telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

c. Pengertian Akuntansi.

Menurut Jusup (2005:4) akuntansi adalah proses pencatatan, pengkalsifikasian, penjurnalan, pengikhtisaran, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi. Menurut American Intitute of Certified Public Accounting (AICPA) akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pengolahan dan penyajian data transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses sitematis untuk mengidentifikasi, melakukan pencatatan, dan mengkomunikasikan kegiatan ekonomi yang bermanfaat untuk pihak eksternal dan internal.

d. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.

Bodnar dan William (2001) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi sebagai komponen sumber daya, yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna. Sistem informasi akuntansi adalah gabungan dari manusia dan sumber daya lainnya yang bertanggungjawab dalam menyediakan informasi keuangan dan memperoleh informasi melalui pengumpulan dan pengolahan data transaksi dalam suatu organisasi, Jogyanto (2009), Pada dasarnya sistem informasi akuntansi merupakan integrasi dari berbagai siklus atau sistem pengolahan transaksi.

e. Kecanggihan Teknologi Informasi.

Hussin *et al.*, (2012) mengidentifikasi bahwa kecanggihan teknologi mencerminkan keanekaragam jumlah teknologi yang digunakan sedangkan

kecanggihan informasi ditandai oleh sifat portofolio penerapannya. Raymond dan Pare (dalam Cragg *et al.*, 2010) mendefinisikan bahwa kecanggihan teknologi informasi sebagai suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi.

f. Partisipasi Manajemen.

Partisipasi manajemen dikonseptualisasikan sebagai keterlibatan dan partisipasi eksekutif atau manajemen di bidang Teknologi Informasi (TI) / Sistem Informasi (Igbaria *et al.*, 1996). Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan (Ann Mooney, 2008).

g. Pengetahuan Manajer Akuntansi.

Manajer Akuntansi juga sering disebut sebagai *controller*. Gerrion (2009) menyatakan bahwa *controller* merupakan salah satu anggota manajemen puncak yang berperan aktif dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi perusahaan secara keseluruhan. Anwar (2012) di dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa pengetahuan manajer memiliki pengaruh positif signifikan pada kesuksesan penerapan sistem informasi akuntansi.

h. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Secara umum, efektivitas diartikan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. Menurut Siagian (2001:24),

efektivitas merupakan sumber daya, sarana, dan prasarana yang digunakan pada jumlah yang telah ditentukan untuk menghasilkan barang atau jasa kegiatan yang dilaksanakan. Efektivitas adalah kesuksesan harapan atas hasil yang diperoleh dari pekerjaan yang telah dilakukan (Kristiani, 2012). Ompusunggu (2002) memberikan definisi efektivitas sebagai suatu keberhasilan kualitas, kuantitas, dan waktu yang digunakan dan hasil kerja yang telah dicapai.

i. Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel.

Cecil Gillepsi dalam Widanaputra, dkk. (2009:32) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi pada hotel secara teori terdiri dari 5 subsistem yaitu:

- a. Sistem akuntansi utama merupakan sistem akuntansi dalam perusahaan jasa yang terdiri atas formulir atau dokumen, jurnal buku besar, buku pembantu, jurnal, bukti transaksi, dan laporan. Manajemen merancang unsur sistem informasi tersebut menjadi informasi keuangan yang digunakan bagi pihak internal dan eksternal.
- b. Sistem akuntansi penjualan/piutang merupakan sistem akuntansi yang dirancang untuk mencatat terjadinya transaksi piutang dan berkurangnya piutang. Terjadinya piutang berasal dari penjualan kredit dan menurunnya piutang berasal dari transaksi retur penjualan dan penerimaan kas dari piutang.
- c. Sistem akuntansi pembelian/hutang, sistem ini dirancang untuk mencatat transaksi terjadinya hutang dan berkurangnya hutang.

Terjadinya hutang berasal dari transaksi pembelian kredit dan berkurangnya hutang berasal dari transaksi retur pembelian dan pelunasan hutang.

- d. Sistem pencatatan waktu dan penggajian, sistem ini dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan serta pembayarannya.
- e. Sistem produksi dan biaya produksi, sistem ini dirancang untuk mencatat terjadinya order produksi dan mengawasi persediaan produksi perusahaan.

B. Penurunan Hipotesis

Banyak perusahaan yang memakai sistem informasi akuntansi dalam operasi perusahaannya namun kinerja sistem informasi akuntansi tersebut tidak memuaskan, seperti pemakai tidak mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut sehingga kinerja sistem informasi tersebut tidak maksimal. Sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan sistem yang beroperasi di perusahaan. Biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan sistem informasi lebih besar dari pada manfaat yang didapat. Sistem yang dibuat tidak sesuai dengan ukuran perusahaan dilihat dari operasi perusahaan tersebut, seperti sistem informasi yang ada terlalu canggih untuk perusahaan yang kecil sehingga perusahaan dapat mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan sangat besar dimana sebenarnya dengan sistem informasi yang sederhana juga dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan atau sebaliknya perusahaan yang besar

menggunakan sistem informasi yang sederhana sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan.

Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi oleh faktor-faktor yang meliputi keterlibatan pemakai, kapabilitas personal sistem informasi, ukuran Organisasi, dan formalisasi pengembangan sistem informasi. (<http://ana-ekonomi.blogspot.com/2010/05/sistem-informasi-akuntansi-sia.html>)

Beberapa peneliti seperti Soegiharto (2001), Fung Jen (2002), Komara (2005) telah menggunakan kepuasan pengguna (*User Information Sistem/UIS*) dan penggunaan sistem (*Sistem Use*) sebagai tolok ukur efektivitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi. Soegiharto (2001), Tjhai Fung Jen (2002), dan Almilia dan Brilliantien (2007) mengemukakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang diukur dari dua persepsi yaitu kepuasan pemakai dan pemakaian sistem itu sendiri yaitu dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal pemakaian sistem, keterlibatan pemakai, keberadaan program pelatihan, keberadaan dewan pengarah, lokasi departemen Sistem Informasi, Formalisasi pengembangan sistem informasi, dan ukuran organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Setianingsih (1998:86) menyebutkan bahwa keterlibatan pemakai mempunyai hubungan yang

positif dan signifikan terhadap hubungan antara keterlibatan pemakai dan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi.

Sementara Lee dan Kim, 1995 (dalam Jen 2002 : 138) menyebutkan bahwa Kapabilitas personal sistem informasi ditemukan hubungan yang signifikan antara faktor Kapabilitas personal sistem informasi dan kinerja sistem informasi akuntansi baik kepuasan pemakai maupun pemakaian sistem.

Hasil penelitian oleh Tjhai Fung Jhen (2002:138) menunjukkan bahwa hanya variabel ukuran organisasi yang berhubungan positif signifikan baik dengan kepuasan pengguna maupun penggunaan sistem sedangkan variabel formalisasi pengembangan sistem informasi berhubungan positif signifikan hanya dengan kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Luciana Spica Almilia dan Irmaya Brilliantien, (2007) dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dewan pengarah sistem informasi, lokasi departemen sistem informasi berhubungan positif signifikan hanya dengan kepuasan pengguna sedangkan keterlibatan pemakai, Kapabilitas personal sistem informasi, ukuran organisasi, formalisasi pengembangan sistem informasi menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan kepuasan pengguna.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, teori-teori yang mendukung, dan hasil penelitian sebelumnya, adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H₁: Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

H₂: Partisipasi manajemen berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

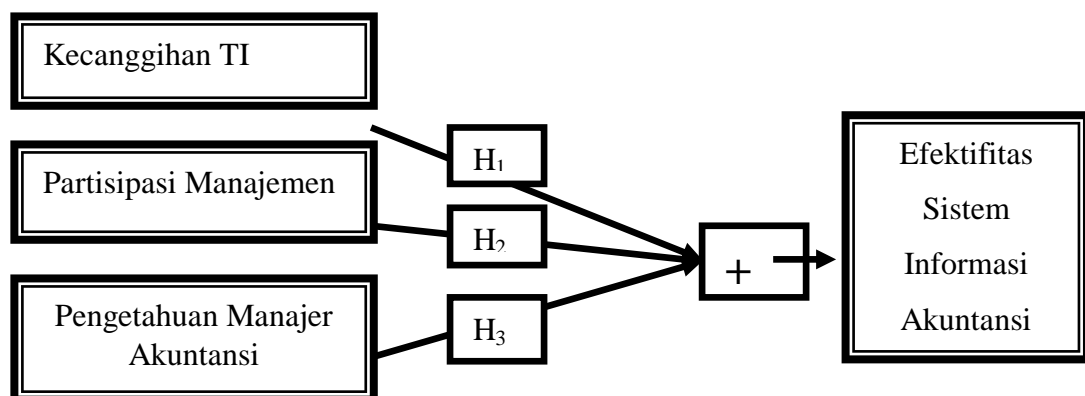
H₃: Pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

C. Model Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan pengembangan hipotesis yang telah diuraikan maka gambar berikut merupakan model penelitian:

Gambar 2.1

Model Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yaitu sumber data diperoleh dari data primer yang berupa kuesioner dari para responden. Penelitian dilakukan pada hotel berbintang di Kabupaten Yogyakarta. Obyek penelitian ini mencakup seluruh manajer akuntansi yang bekerja di hotel berbintang di Kabupaten Yogyakarta.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah hotel berbintang 3 dan 4. Untuk sampel penelitian ini adalah manajer akuntansi yang bekerja di hotel berbintang 3 dan 4 yang ada di Yogyakarta. Untuk teknik pemilihan sampel (sampling) yang digunakan yaitu metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan melakukan survey lapangan ke beberapa hotel bintang 3 dan 4 yang ada di Yogyakarta. Survey yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan instrument kuisisioner dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang telah tertulis yang diberikan kepada responden. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan (Supomo dan Indriantoro 2009). Dalam menyusun instrument kuisisioner peneliti menggunakan skala likert (*likert scale*).

Skala likert yaitu pengukuran yang memungkinkan responden untuk meranking seberapa kuat mereka siap atau tidak siap terhadap pernyataan-pernyataan tertentu. Skala ini mempunyai jarak dari sangat negatif ke sangat positif terhadap obyek sikap tertentu. Skala likert juga diartikan sebagai cara pengukuran dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian kemendagri (2012) dimana skala pengukuran kuisisioner menggunakan skala :

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = cukup setuju

4 = setuju

5 = sangat setuju

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian dan definisi operasional variabel adalah variabel yang menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel ini terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen.

1. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel Terikat (*Dependent*) yaitu variabel yang tidak bebas atau variabel yang tergantung dengan variabel lainnya (Arikunto, 2002).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA).

Efektivitas dapat diartikan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. Menurut Siagian (2001), efektivitas merupakan sumber daya, sarana, dan prasarana yang digunakan pada jumlah yang telah ditentukan untuk menghasilkan barang atas jasa kegiatan yang dilaksanakan. Efektivitas adalah kesuksesan harapan atas hasil yang diperoleh dari pekerjaan yang telah dilakukan (Kristiani, 2012). Ompusunggu (2002) memberikan definisi efektivitas sebagai suatu keberhasilan kualitas, kuantitas, dan waktu yang digunakan dan hasil kerja yang telah dicapai.

Pengukuran dalam variabel ini yaitu menggunakan kuisioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan penilaian skala likert 5 poin (1= sangat tidak setuju sampai dengan 5= sangat setuju).

2. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel Bebas (*Independent*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab (Arikunto, 2002). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kecanggihan Teknologi Informasi

Hussin *et al.*, (2012) menjelaskan bahwa kecanggihan teknologi mencerminkan keanekaragaman jumlah teknologi yang digunakan sedangkan kecanggihan informasi ditandai oleh sifat portofolio penerapannya. Raymond dan Pare (dalam Cragg *et al.*,

2010) mendefinisikan bahwa kecanggihan teknologi informasi sebagai suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi.

Untuk mengukur variabel ini digunakan instrument kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala likert, yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan penilaian skala likert 5 poin (1= sangat tidak setuju sampai dengan 5= sangat setuju).

b. Partisipasi Manajemen

Partisipasi manajemen dikonseptualisasikan sebagai keterlibatan dan partisipasi eksekutif atau manajemen di bidang Teknologi Informasi (TI) / Sistem Informasi (Igbaria *et al.*, 1996). Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan (Ann Mooney, 2008).

Dalam variabel partisipasi manajemen, diukur dengan menggunakan instrument kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala likert, yang terdiri dari

beberapa pertanyaan dengan penilaian skala likert 5 poin (1= sangat tidak setuju sampai dengan 5= sangat setuju).

c. Pengetahuan Manajer Akuntansi

Manajer Akuntansi juga sering disebut sebagai *controller*. Gerrion (2009) menyatakan bahwa *controller* merupakan salah satu anggota manajemen puncak yang berperan aktif dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi perusahaan secara keseluruhan. Anwar (2012) di dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa pengetahuan manajer memiliki pengaruh positif signifikan pada kesuksesan penerapan sistem informasi akuntansi. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin (1= sangat tidak setuju sampai dengan 5= sangat setuju).

E. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Regresi Linier Berganda. Dimana metode ini menggambarkan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan setelah dilakukan pengujian kualitas data dengan uji validitas dan realibilitas serta uji asumsi klasik (meliputi uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas).

1. Uji Kualitas Data

Ada dua syarat penting yang berlaku pada kuesioner, yaitu keharusan sebuah angket untuk validitas dan Reliabilitas. Suatu

instrumen dinyatakan valid apabila ia mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan konsep pengukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrument dikatakan valid hanya jika instrument itu menghasilkan hasil ukur sesuai dengan tujuan pengukurannya. Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi antar skor item-item pertanyaan dengan skor total (*person correlation*). Syarat uji validitas yaitu masing-masing item harus berkorelasi positif terhadap skor total pada tingkat signifikansi 5% atau α (0,05).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau keandalan dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat-alat ukur data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi yang baik dalam waktu yang berbeda. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila digunakan dalam beberapakali pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri aspek tidak berubah. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai yang diperoleh $\geq 0,60$ (Imam Ghozali, 2002). Uji reliabilitas instrument dilaksanakan

dengan melihat konsistensi koefisien *Cronbach Alpha* untuk semua variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dibuat analisis korelasi dan regresi, maka dilakukan pengujian asumsi klasik atas data untuk memenuhi asumsi dalam analisis korelasi dan regresi meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model-model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal. Peneliti melakukan pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov smirnov test* dengan tingkat signifikansi 0,05 jika p value $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal, tetapi apabila p value $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model uji regresi yang baik selanjutnya tidak terjadi multikolinieritas. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat. Jika antar variabel bebas ada korelasi

yang cukup tinggi (diatas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Multikolinieritas juga dapat dilihat dari **VIF**, jika **VIF < 10** maka tingkat kolinieritas dapat diltoleransi. Nilai **Eigenvalue** sejumlah satu atau lebih yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji tentang ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linier. Apabila terjadi korelasi maka menunjukkan adanya problem autokorelasi. Problem ini mungkin terjadi pada *time series* (data runtut waktu), sedangkan pada data *crosssection* (silang waktu) masalah autokorelasi jarang terjadi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara untuk melihat adanya problem heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

F. Uji Hipotesis dengan Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda, dimana dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan beberapa variabel independen.

Sehingga model yang dikembangkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan adalah

$$ESIA = a + b_1KCI + b_2PM + b_3PMA + e$$

ESIA = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

a = Konstanta

b_1 - b_4 = Koefisien regresi

KCI = Kecanggihan Teknologi Informasi

PM = Partisipasi Manajemen

PMA = Pengetahuan Manajer Akuntansi

e = Koefisien eror

a. Uji Spesifikasi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila nilai $Sig < \alpha 0,05$, maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen dan hipotesis

diterima dan jika nilai Sig > alpha 0,05 dan koefisien regresi tidak searah maka hipotesis ditolak.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji nilai F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Jika nilai Sig F < alpha (0,05), maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan Jika nilai Sig > alpha (0,05), maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

c. Uji Koefisien Determinasi (adjusted R²)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011)

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah manajer hotel berbintang 3 dan 4. Hotel berbintang tiga dan empat telah menerapkan sistem informasi yang terintegrasi sebagai alat untuk mempermudah jalannya segala aktivitas serta hotel-hotel ini memiliki fasilitas yang lebih lengkap dibanding hotel bintang satu dan dua serta mendekati kelengkapan fasilitas yang dimiliki hotel berbintang lima.

Tabel 4.1
Tingkat Pengembalian Kuesioner

Kuesioner yang disebar	60
Kuesioner yang Kembali	55
Kuesioner yang tidak lengkap	5
Kuesioner yang dapat diolah	50
<i>Usable Respon Rate</i>	83,33%

Sumber: Hasil olah data primer.

B. Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir. Hasil distribusi frekuensi disajikan dalam tabel berikut ini:

1. Jenis Kelamin Responden

Untuk mengetahui jumlah perbandingan responden berdasarkan jenis kelamin responden, secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent (%)
Laki-laki	36	72
Perempuan	14	28
Total	50	100

Sumber: Hasil olah data primer.

Berdasarkan tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa dari 50 responden, sebagian besar responden, yaitu sebanyak 36 responden atau 72% adalah laki-laki dan sebanyak 14 responden atau sebesar 28% adalah perempuan. Tetapi hal ini tidak mempengaruhi hasil penelitian karena data tersebut tidak diperhitungkan dalam perhitungan hasil penelitian.

2. Usia Responden

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Prosentase
1	20-35 tahun	7	14%
2	36-50 tahun	27	54%
3	> 50 tahun	16	32%
Total		50	100%

Sumber: Hasil olah data primer.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa responden yang berusia antara 36-50 tahun sebanyak 27 orang (54%), selanjutnya berusia > 50 tahun 16 orang (32%) dan sisanya berusia antara 20-35 tahun sebanyak 7 orang (14%).

3. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
1	SLTA	-	-
2	Diploma (D3)	11	22%
3	S1	25	50%
4	Pasca Sarjana(S2)	14	28%
Total		50	100%

Sumber: Hasil olah data primer.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa, responden yang berpendidikan terakhir S1 sebanyak 25 responden atau 50% kemudian yang berpendidikan terakhir S2 sebanyak 14 responden atau 28% dan yang sisanya berpendidikan D3 sebanyak 11 reponden atau 22%.

C. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga variabel Independen yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 15.0 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Total_KCI	50	16	25	21.52	2.206
Total_PM	50	12	25	18.62	2.547
Total_PMA	50	13	25	21.04	3.239
Total_ESIA	50	16	25	21.12	2.592
Valid N	50				

Sumber: Hasil olah data primer.

Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa N=50. Variabel efektifitas sistem informasi akuntansi (ESIA) memiliki nilai minimum 16 nilai maksimum 25 dengan nilai rata-rata 21,12. Variabel kecanggihan teknologi informasi (KCI) memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum 25 dengan nilai rata-rata sebesar 21.52. Variabel partisipasi manajemen (PM) memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum 25 dan nilai rata-rata 18,62. Variabel pengetahuan manajer akuntansi (PMA) memiliki nilai minimum 16, nilai maksimum 25 dan nilai rata-rata 21,04.

D. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Cara mengukur validitas dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variable

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Kriteria
Kecanggihan Teknologi Informasi (KCI)	Q1	0,722	0,278	0,000	Valid
	Q2	0,834	0,278	0,000	Valid
	Q3	0,803	0,278	0,000	Valid
	Q4	0,644	0,278	0,000	Valid
	Q5	0,540	0,278	0,000	Valid
Partisipasi Manajemen (PM)	Q6	0,719	0,278	0,000	Valid
	Q7	0,709	0,278	0,000	Valid
	Q8	0,483	0,278	0,000	Valid
	Q9	0,820	0,278	0,000	Valid
	Q10	0,556	0,278	0,000	Valid
Pengetahuan Manajer Akuntansi (PMA)	Q11	0,835	0,278	0,000	Valid
	Q12	0,845	0,278	0,000	Valid
	Q13	0,805	0,278	0,000	Valid
	Q14	0,785	0,278	0,000	Valid
	Q15	0,758	0,278	0,000	Valid
Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)	Q16	0,791	0,278	0,000	Valid
	Q17	0,800	0,278	0,000	Valid
	Q18	0,783	0,278	0,000	Valid
	Q19	0,650	0,278	0,000	Valid
	Q20	0,660	0,278	0,000	Valid

Sumber: Hasil olah data primer.

Dari tabel 4.6 di atas, terlihat hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing variabel lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,278 dan tingkat signifikansi dari masing-masing variabel kurang dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pertanyaan adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS for windows, yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan

Uji Statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2006).

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria
Kecanggihan Teknologi Informasi (KCI)	0,769	Reliabel
Partisipasi Manajemen (PM)	0,686	Reliabel
Pengetahuan Manajer Akuntansi (PMA)	0,852	Reliabel
Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)	0,779	Reliabel

Sumber: Hasil olah data primer.

Dari Tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari tiap-tiap konstruk lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa kuesioner yang merupakan indikator - indikator dari variabel atau konstruk tersebut reliabel atau handal.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-smirnov*. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-SampleKS	Nilai Sig.	Ket.
Unstandardized Residual	0,420	Dat Normal

Sumber: Hasil olah data primer.

Hasil penelitian didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,420 > 0,05$. maka data berdistribusi normal sehingga dapat diuji dengan analisa regresi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dapat dilihat dari Nilai Tolerance dan lawannya, *Varian Inflation Factor* (VIF). Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau = nilai VIF > 10 berarti menunjukkan adanya multikolinearitas (Ghozali, 2006).

Tabel 4.9
Nilai Tolerance dan VIF

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Kecanggihan Teknologi Informasi (KCI)	0,578	1,731	Tidak terjadi multikolinearitas
Partisipasi Manajemen (PM)	0,717	1,394	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengetahuan Manajer Akuntansi (PMA)	0,763	1,311	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil olah data primer.

Dari tabel 4.9 di atas, terlihat bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10, Maka dari hal itu dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Ghozali, 2011). Adapun hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Kecanggihan Teknologi Informasi (KCI)	0,181	Homoskedastisitas
Partisipasi Manajemen (PM)	0,207	Homoskedastisitas
Pengetahuan Manajer Akuntansi (PMA)	0,430	Homoskedastisitas

(Sumber : Data primer diolah, 2016)

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Berdasarkan pernyataan Ghozali (2011) data dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil penelitian didapatkan nilai signifikansi variabel kecanggihan teknologi informasi (KCI) sebesar $0,181 > 0,05$ variabel partisipasi manajemen (PM) sebesar $0,207 > 0,05$ dan variabel pengetahuan manajer akuntansi (PMA) sebesar $0,430 > 0,05$. Maka dari keempat variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga dapat diuji dengan analisa regresi.

4. Uji Autokorelasi (Uji Durbin-watson)

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autorelasi (Ghozali, 2011). Ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin – Watson*. Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik *Durbin –*

Watson terletak antara $d_U - 4 - d_U$ maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan di antara variabel bebas tersebut tidak memiliki *autokorelasi*. Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi:

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi (*Durbin-Watson*)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the estimate	Durbin-watson
0,804	0,646	0,623	1,592	2,007

Sumber: Hasil olah data primer.

Berdasarkan hasil pengujian sebagai terdapat pada tabel 4.11 dapat dilihat nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,007 dan nilai d_L dan d_U dengan $k=3$ dan $n= 50$. Maka nilai d_L sebesar 1,4206 nilai d_U sebesar 1,6739 nilai $4-d_L$ sebesar 2,5794 dan nilai $4-d_U$ sebesar 2,3261. Nilai DW sebesar 2,007 tersebut terletak antara d_U sebesar 1,6739 dan nilai $4-d_U$ sebesar 2,3261. Jadi, disimpulkan bahwa tidak terjadi *autokorelasi*.

F. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali 2006). Secara umum formula atau rumus persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam sebuah penelitian adalah :

$$ESIA = a + b_1KCI + b_2PM + b_3PMA + e$$

Keterangan :

ESIA = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

a = Konstanta

b_1 - b_3 = Koefisien regresi

KCI = Kecanggihan Teknologi Informasi (KCI)

PM = Partisipasi Manajemen (PM)

PMA = Pengetahuan Manajer Akuntansi (PMA)

e = Koefisien eror

Tabel 4.12
Hasil Uji Linier Berganda

Variabel	Koef. Regresi	Sig	Keterangan
Konstanta	2,486	0,312	
Kecanggihan Teknologi Informasi (KCI)	0,594	0,000	Signifikan
Partisipasi Manajemen (PM)	-0,116	0,278	Tidak Signifikan
Pengetahuan Manajer Akuntansi (PMA)	0,381	0,000	Signifikan
F Statistic	28,001		
Sig. F	0,000		
Adj R ²	0,646		

Sumber: Hasil olah data primer.

Berdasarkan Tabel 4.12 mengenai hasil estimasi Regresi Linear Berganda dengan program *SPSS for windows*, maka dapat disimpulkan persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : **ESIA = 0,594KCI - 0,116PM + 0,381PMA** yang berarti bahwa:

- Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (KCI) berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA) dengan nilai koefisien regresi 0,594
- Variabel Partisipasi Manajemen (PM) berpengaruh negatif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA) dengan nilai koefisien regresi -0,116
- Variabel Pengetahuan Manajer Akuntansi (PMA) berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA) dengan nilai koefisien regresi 0,381

1. Uji Spesifikasi Parameter Individual (Uji t)

a. Uji Hipotesis Pertama (H_1)

Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (KCI) memiliki koefisien regresi sebesar 0,594 dengan tingkat signifikansi $0,000 < \alpha < 0,05$, berarti kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, Maka hipotesis pertama (H_1) **diterima**.

b. Uji Hoptesis Kedua (H_2)

Variabel Partisipasi Manajemen (PM) memiliki koefisien regresi sebesar adalah sebesar -0,116 dengan tingkat signifikansi $0,278 > \alpha > 0,05$, berarti partisiasi manajemen tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, maka hipotesis kedua (H_2) **ditolak**.

c. Uji Hipotesis Ketiga (H_3)

Variabel Pengetahuan Manajer Akuntansi (PMA) memiliki koefisien regresi sebesar 0,381 dengan tingkat signifikansi $0,000 < \alpha < 0,05$, berarti pengetahuan manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, maka hipotesis ketiga (H_3) **diterima**.

2. Uji Simultan (Uji F)

Hasil perhitungan pada tabel 4.12 diperoleh nilai Sig. F (*p-value*) sebesar $0,000 < \alpha < (0,05)$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Adapun variabel-variabel yang signifikan terhadap pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu: kecanggihan teknologi informasi (KCI) dan pengaruh manajemen akuntansi (PMA) dan satu variabel yang tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu partisipasi manajemen (PM).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai *Adjusted R Square* adalah 0,646. Hal ini berarti hanya 64,6% variasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA) yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu Kecanggihan Teknologi Informasi (KCI), Partisipasi Manajemen (PM), dan Pengetahuan Manajer Akuntansi (PMA). Sedangkan sisanya ($100\% - 64,6\% = 35,4\%$) dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model dalam penelitian ini. Seperti: Partisipasi Pengguna dan Pengetahuan Karyawan.

G. Pembahasan

Dari hasil estimasi Regresi Linear Berganda dengan program *SPSS for windows* maka persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{ESIA} = 0,594\text{KCI} - 0,116\text{PM} + 0,381\text{PMA}$$

Berdasarkan garis regresi yang dihasilkan maka dapat dilihat bahwa dari tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang memiliki pengaruh paling besar Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi adalah variabel Kecanggihan Teknologi Informasi yaitu sebesar 0,594 dan variabel Pengetahuan Manajer Akuntansi yaitu sebesar 0,381. Sedangkan variabel Partisipasi Manajemen memiliki nilai negatif yaitu sebesar -0,116.

Hasil uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa variabel Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Kehadiran teknologi merupakan sumber kekuatan yang menjadikan sebuah perusahaan memiliki keunggulan kompetitif, serta diidentifikasi sebagai faktor yang memberikan retribusi terhadap keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu teknologi informasi memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Sehingga semakin canggih teknologi informasi yang diterapkan maka efektivitas system informasi yang dihasilkan akan semakin tinggi pula selain pengaruh dari user pengguna informasi.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwitrayani (2012) yang mana hasil yang diperoleh menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kecanggihan teknologi informasi, semakin tinggi pula tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwitrayani (2012).

Hasil uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Manajemen tidak berpengaruh terhadap Efektifitas sistem informasi akuntansi. Partisipasi mengandung makna adanya keterlibatan para karyawan dalam aspek-aspek mental dan emosional yang mendorong mereka untuk berkontribusi dalam pencapaian tujuan perusahaan. Bentuk partisipasi ini sebenarnya merupakan proses komunikasi atau teknik mendapatkan dan memanfaatkan umpan balik dari karyawan dalam proses pengambilan keputusan. Namun dalam hal ini pihak karyawan tidak memiliki otoritas mengambil keputusan karena yang berwenang untuk suatu keputusan hanyalah prerogatif pihak manajemen. Karyawan hanyalah ikut dalam proses pengenalan atau identifikasi masalah, mengadakan monitoring dan evaluasi atas pekerjaannya, melaporkan kegiatannya, dan menyarankan atau mengusulkan saran-saran pemecahan masalah.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih dan Agung (2014) bahwa keterlibatan manajemen dalam implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi menjadi satu faktor

penting dalam keberhasilan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan kualitas informasi yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.

Hasil uji hipotesis 3 menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Manajer Akuntansi berpengaruh terhadap efektifitas sistem akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan manajer akuntansi merupakan salah satu faktor penentu efektifitas sistem informasi akuntansi. Untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi maka suatu perusahaan harus memperhatikan beberapa faktor diantaranya tingkat pengetahuan karyawan bagian akuntansi. Pengetahuan manajer keuangan tentang SIA dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang tepat waktu dan akurat sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Karyawan bagian akuntansi harus mempunyai pengetahuan terkini mengenai sistem akuntansi yang berlaku terkini sehingga informasi yang dihasilkan akan lebih actual. Dengan demikian, semakin tinggi pengetahuan karyawan bagian akuntansi dan tingkat pemanfaatan teknologi informasi maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Komala (2012) bahwa Tingkat pengetahuan seorang manajer akuntansi akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi. Manajer akuntansi dengan pengetahuan yang tinggi terhadap teknik akuntansi dan teknik sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang tepat waktu dan akurat sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Dari hasil **Uji F** memperlihatkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Kecanggihan Teknologi Informasi (KCI), Partisipasi Manajemen (PM), dan Pengetahuan Manajer Akuntansi (PMA) layak untuk menguji Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA) sebagai variabel dependen.

Hal tersebut ditunjukkan dari besarnya nilai koefisien regresi dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (kurang dari 0,05). Hasil perhitungan **Koefisien Determinasi (R^2)**, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan mengenai 64,6% Efektifitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan sisanya 35,4% persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah variabel kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan manajer akuntansi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi pada hotel berbintang di Yogyakarta. Namun tidak dengan partisipasi manajemen. Ini memberikan bukti bahwa perusahaan yang memiliki kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan manajer yang tinggi akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi perusahaan.

Hotel telah menggunakan teknologi yang canggih dalam menunjang aktivitasnya. Keterlibatan Manajemen dalam implementasi dan pengembangan sistem memiliki tingkat partisipasi yang tinggi, maka dari itu diperlukannya kebebasan manajemen untuk berpartisipasi. Begitu juga dengan manajer akuntansi memiliki pengetahuan yang tinggi di bidang akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, dan penguasaannya terhadap sistem informasi akuntansi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi hotel berbintang yang ada di Yogyakarta untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akutansinya. Manajemen

perlu mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas teknologi informasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan serta mengikuti perkembangan teknologi. Selain itu, keterlibatan manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi terus dievaluasi dan ditingkatkan untuk pencapaian tujuan perusahaan secara maksimal. Diperlukannya pelatihan, pengembangan pendidikan terkait, dan informasi lebih lanjut dan secara terus-menerus oleh pihak perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan manajemen, meningkatkan kemampuan, dan keahliannya.

Penelitian selanjutnya disarankan agar memperluas sampel dan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsarayreh M.N., Jawabreh O.A., Jaradat M.F., and Alamro S.A. 2011. Technological Impact on Effectiveness of Accounting Information System (AIS) Applied by Aqaba Tourist Hotels. *European Journal of Scientific Research*, 59(3), pp: 361-369.
- Al Eqab, Mahmod., and Dalia Adel. 2013. The Impact of IT Sophistications on The Perceived Usefulness Of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies. *International Journal of Business and Social Science*. 4(3), pp: 143-155.
- Almilia, Luciana Spica dan Brilliantien. 2007. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Ann Mooney, Michael Mahoney, and Barbara Wixom. 2008. Achieving Top Management Support in Strategi Technology Initiatives. *Howe School Alliance For Technology Management*, 12 (2), pp: 1-3
- Anwar, Adli. 2012. Pengaruh Komitmen Organisasional dan Pengetahuan Manajer terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Survey pada BUMN di Indonesia). *Jurnal SNA*. Universitas Pekalongan. Pekalongan.
- Arikunto, S., 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Bodnar, George H. dan William Hopwood S. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cragg, P., Mills.A., Suraweera,T. 2010. Understanding IT Management in SMEs. *Electronic Journal Information Systems Evaluation*, 13 (1), pp: 27-34.
- Dwitrayani, Made Christin. 2012. Pengaruh Kecanggihan TI dan Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi BPR di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar.
- Dinas Pariwisata Provinsi Bali. 2012. *Data Hotel Bintang 2012*. Denpasar,Bali.

- Ekayani, Ni Nengah Sri., Ghozali, Imam., dan Zulaekha. 2005. Analisis Kontribusi Nilai Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Proses Bisnis Dan Dinamika Bersaing. *Jurnal SNA VIII*. h: 820-835.
- Gerrion, Noreen, Brewer. 2009. *Managerial Accounting*, 11th Edition. Boston: McGraw Hill.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, James. A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Handayani, Ririn. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Menentukan Efektivitas SI pada Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12 (1), h: 26-34.
- Hussin, H., King. M. and Cragg, P.B. 2002. IT Alignment in Small Firms. *European Journal of Information Systems*, 11 (1), pp: 108-127
- Igbaria, M., Baroudi, J. & Parasurama, S. 1996. A Mutivational Model Of Microcomputer Usage. *Jurnal Of Management Information Systems*, 13 (1), pp: 127-143
- Ismail, N.A. and King. M. 2007. Factor Influencing the Aligment of Accounting Information Systems in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms. *Jurnal of Information Systems and Small Business*, 1 (1-2), pp: 1-19
- Ismail, N.A. 2009. Factors Influencing AIS Effectiveness Among Manufacturing Smes: Evidence From Malaysia. *The Electronic Journal on Information Systemts In Developing Countries*, 38 (10), pp: 1-19
- Jawabreh, Omar A.A. 2012. *The Impact of Accounting Information Sytems in Planing, Controling and Decisiom Making Process BPF*
- Jodphur Hotels. *Asian Journal of Finance and Accounting*. 4 (1), pp: 173-188
- Jusup, Al. Haryono. 2005. Dasar-dasar Akuntansi. Yogyakarta: STIE YKPN
- Jogiyanto. 2000. Sistem Informasi Berbasis Komputer. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPF
- Kustono, Alwan Sri. 2011. Pengaruh Keahlian Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi dengan Variabel Intervening Partisipasi, Kecemasan, Kepuasan, Drajat Penerimaan, dan Ketidakpastian Kerja. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen dan Kewirausahaan "Optimal".5 (1), pp:3-50*

- Komala, Adeh Ratna. 2012. The Influence Of The Accounting Manager Knowledge And The top Management Support To The Accounting Information Systems And It's Impact On The Quality Of Accounting Information: Survey In Management Institution Of Zakat In Bandung. *3rd International Conferense On Bussines And Economic Research (3rd Icer 2012) Proceeding.*
- Kouser, Rehana, Gul e Rana., Farasad Ali Sahzad. 2011. Determinants Of AIS Effectiveness: Assessment Thereof in Pakistan. *International Journal Of Contenporary Bussiness Studies*, 2 (12), pp:6-21
- Kristiani, Wahyu, 2012. Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.*
- Mulyadi. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Ogah, Idagu Joseph. An Evaluation of the Relevance of Accounting Systems as a Management Decision Tool in Union Bank of Nigeria Plc, Uyo Branch of Akwalbom. *Greener Journal of Business and Management Business Study*, 3 (1), pp: 38-45.
- Ompusunggu, Halomuan. 2002. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Akuntansi*, 1 (2), h: 1-9.
- Onaolapo A.A., and Odetayo T.A. 2012. Effect of Accounting Information System on Organisational Effectiveness. *American Journal of Business and Management*, 1 (4), pp: 183-189.
- K. Indah Ratnaningsih dan I G.N. Suaryana. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi 16
- Putra, Nugraha Pramana. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus PT. Citra Indonesia Feedmill. *Jurnal Ilmiah. Universitas Gunadarma, Jakarta.*
- Raupeliene, Asta. 2003. Development of A Model For Evaluating The Effectiveness of Accounting Information Systems. *Journal of Lithuanian University*, pp: 339-345.
- Siagian, Sondang P. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

- Septriani, Evy.2010. Pengaruh Kinerja Sistem terhadap Kepuasan Pengguna Pada PT.Bank Muamalat Indonesia (Tbk). *Jurnal Ilmiah. Universitas Gunadarma, Jakarta.*
- Susilastri., Tanjung, Amris Rusli., Pebrina, Surya. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi, 18 (2), h: 121-132.*
- Soudani, S.N. 2012. The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance.*International Journal of Economics and Finance, 4 (5), pp: 136-145.*
- Widanaputra, A.A.G.P., Herkulanus Bambang Suprasto., Dodik Aryanto., dan M.M Ratna Sari. 2009. Akuntansi Perhotelan (Pendekatan Sistem Informasi). Cetakan Pertama. Yogyakarta: GrahaIlmu.
- Widarno, Bambang. 2008. Efektivitas Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, 6 (1), h: 1-13.*
- Widjajanto, Nugroho. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Erlangga.



KUISIONER PENELITIAN
PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,
PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN PENGETAHUAN
MANAJER AKUNTANSI PADA EFEKTIVITAS
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Survei Pada Hotel Berbintang 3 dan 4 di Yogyakarta)

Disusun oleh:

Evi seviani

20110420381

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

2017

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu/Sdr/Sdri.

Manajer Hotel....

di-

TEMPAT

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi guna memenuhi syarat menyelesaikan studi program S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri untuk memberikan informasi mengenai kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer pada efektivitas sistem informasi akuntansi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dalam kuisisioner penelitian ini. Informasi yang Bapak/Ibu/Sdr/Sdri berikan hanya untuk kepentingan akademik dan akan dirahasiakan.

Jika Bapak/Ibu/Sdr/Sdri menginginkan hasil skripsi yang saya susun, maka Bapak/Ibu/Sdr/Sdri bisa menghubungi saya dengan no telp. 0813 2956 3138 atau email e_seviani@yahoo.com.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr/Sdri yang berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner ini.

Hormat Saya,

Evi Seviani

A. DATA RESPONDEN

Nama

.....

(Boleh tidak diisi)

Nama Perusahaan/Hotel

.....

.....

(Berikan tanda cawang (√) pada kotak yang tersedia)

Jenis Kelamin : Pria Wanita

Umur :Tahun

Tingkat Pendidikan : SMA
 Diploma
 S1
 S2
 S3

Lama kerja :TahunBulan

Software akuntansi yang digunakan :
.....

1. Efektivitas sistem informasi akuntansi (Y)

Pertanyaan berikut bertujuan menilai efektivitas sistem informasi akuntansi yang anda gunakan. Harap memberi tanda (X) untuk jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan yang anda rasakan.

Dengan pilihan sebagai berikut:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. CS : Cukup Setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Pendapat				
		1	2	3	4	5
1.	Sistem informasi yang terkomputerisasi yang digunakan perusahaan saya memiliki reabilitas sistem yang tinggi					
2.	Sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan saya telah menghasilkan laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat					
3.	Sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan saya mampu meningkatkan kualitas laba yang dihasilkan					
4.	Sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan saya mampu meningkatkan produktifitas saya sebagai pekerja dan akuntan perusahaan					
5.	Sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan saya mampu meningkatkan efektivitas layanan bagi pelanggan					

2. Kecanggihan teknologi informasi (X₁)

Pertanyaan berikut menunjukkan kecanggihan teknologi dan informasi yang digunakan pada perusahaan anda. Harap memberi tanda (X) untuk jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan yang anda rasakan.

Dengan pilihan sebagai berikut:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. CS : Cukup Setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Pendapat				
		1	2	3	4	5
1.	Sistem informasi di perusahaan saya sudah di dukung oleh internet, sistem database, sistem pendukung keputusan dan aplikasi akuntansi					
2.	Sistem informasi akuntansi diperusahaan saya memiliki sistem informasi akuntansi utama, seperti:general ledger, kode rekening, jurnal dan bukti transfer					
3.	Sistem informasi yang diterkomputerisasi yang digunakan perusahaan saya sudah didukung oleh perangkat keras dengan spesifikasi yang canggih.					
4.	Software akuntansi yang digunakan perusahaan saya dilengkapi dengan fitur yang lengkap dan waktu respon yang cepat					
5.	Software akuntansi yang digunakan perusahaan saya mampu memproses tansaksi dalam volume besar dan menghasilkan informasi yang akurat					

3. Partisipasi Manajemen (X₂)

Pertanyaan berikut menunjukkan tingkat partisipasi anda dalam implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi di perusahaan anda. Harap memberi tanda (X) untuk jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan yang anda rasakan.

Dengan pilihan sebagai berikut:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. CS : Cukup Setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Pendapat				
		1	2	3	4	5
1.	Saya dilibatkan untuk merancang kebutuhan informasi akuntansi pada perusahaan					
2.	Saya dilibatkan untuk memilih hardware dan software					
3.	Saya dilibatkan dalam implementasi sistem informasi dalam perusahaan					
4.	Saya dilibatkan dalam penyelesaian masalah selama implementasi sistem informasi akuntansi perusahaan saya.					
5.	Saya dilibatkan dalam perencanaan pengembangan sistem dimasa yang akan datang					

4. Pengetahuan Manajer Akuntansi(X₃)

Pertanyaan berikut menunjukkan tingkat pengetahuan anda dalam implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi di perusahaan anda. Harap memberi tanda (X) untuk jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan yang anda rasakan.

Dengan pilihan sebagai berikut:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. CS : Cukup Setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Pendapat				
		1	2	3	4	5
1.	Menentukan tujuan, tindakan dan membuat skedul serta menentukan metode pelaksanaan.					
2.	Mengevaluasi dan menilai proposal, laporan kerja (prestasi kerja).					
3.	Mengarahkan, memimpin, membimbing, melatih dan memberi penjelasan tentang peraturan kerja kepada bawahan dan mengawasi hasil kerja bawahan.					
4.	Menyampaikan informasi tentang visi, misi dan kegiatan organisasi dengan cara berkomunikasi, konsultasi dan mempromosikan tujuan umum perusahaan kepada pihak luar organisasi.					
5.	Mengumpulkan dan menyiapkan informasi dan bentuk catatan, laporan dan analisis pekerjaan.					

Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_KCI	50	16	25	21.52	2.206
TOTAL_PM	50	12	25	18.62	2.547
TOTAL_PMA	50	13	25	21.04	3.239
TOTAL_ESIA	50	16	25	21.12	2.592
Valid N (listwise)	50				

Validitas

Correlations

		KCI_1	KCI_2	KCI_3	KCI_4	KCI_5	TOTAL_KCI
KCI_1	Pearson Correlation	1	.547**	.521**	.286*	.448**	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.044	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50
KCI_2	Pearson Correlation	.547**	1	.739**	.451**	.226	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.114	.000
	N	50	50	50	50	50	50
KCI_3	Pearson Correlation	.521**	.739**	1	.373**	.239	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.008	.095	.000
	N	50	50	50	50	50	50
KCI_4	Pearson Correlation	.286*	.451**	.373**	1	.135	.644**
	Sig. (2-tailed)	.044	.001	.008		.349	.000
	N	50	50	50	50	50	50
KCI_5	Pearson Correlation	.448**	.226	.239	.135	1	.540**
	Sig. (2-tailed)	.001	.114	.095	.349		.000
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL_KCI	Pearson Correlation	.772**	.834**	.803**	.644**	.540**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		PM_1	PM_2	PM_3	PM_4	PM_5	TOTAL_PM
PM_1	Pearson Correlation	1	.305*	.275	.479**	.354*	.719**
	Sig. (2-tailed)		.031	.053	.000	.012	.000
	N	50	50	50	50	50	50
PM_2	Pearson Correlation	.305*	1	.111	.546**	.229	.709**
	Sig. (2-tailed)	.031		.445	.000	.110	.000
	N	50	50	50	50	50	50
PM_3	Pearson Correlation	.275	.111	1	.280*	.239	.483**
	Sig. (2-tailed)	.053	.445		.049	.094	.000
	N	50	50	50	50	50	50
PM_4	Pearson Correlation	.479**	.546**	.280*	1	.194	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.049		.178	.000
	N	50	50	50	50	50	50
PM_5	Pearson Correlation	.354*	.229	.239	.194	1	.556**
	Sig. (2-tailed)	.012	.110	.094	.178		.000
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL_PM	Pearson Correlation	.719**	.709**	.483**	.820**	.556**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		PMA_1	PMA_2	PMA_3	PMA_4	PMA_5	TOTAL_PMA
PMA_1	Pearson Correlation	1	.606**	.824**	.455**	.489**	.835**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
PMA_2	Pearson Correlation	.606**	1	.562**	.551**	.517**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
PMA_3	Pearson Correlation	.824**	.562**	1	.473**	.390**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.005	.000
	N	50	50	50	50	50	50
PMA_4	Pearson Correlation	.455**	.551**	.473**	1	.803**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
PMA_5	Pearson Correlation	.489**	.517**	.390**	.803**	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL_PMA	Pearson Correlation	.835**	.845**	.805**	.785**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		ESIA_1	ESIA_2	ESIA_3	ESIA_4	ESIA_5	TOTAL_ESIA
ESIA_1	Pearson Correlation	1	.821**	.447**	.528**	.226	.791**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.114	.000
	N	50	50	50	50	50	50
ESIA_2	Pearson Correlation	.821**	1	.457**	.553**	.234	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.102	.000
	N	50	50	50	50	50	50
ESIA_3	Pearson Correlation	.447**	.457**	1	.309*	.556**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.029	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
ESIA_4	Pearson Correlation	.528**	.553**	.309*	1	.211	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.029		.142	.000
	N	50	50	50	50	50	50
ESIA_5	Pearson Correlation	.226	.234	.556**	.211	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.114	.102	.000	.142		.000
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL_ESIA	Pearson Correlation	.791**	.800**	.783**	.650**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.686	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	5

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54201231
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.082
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.881
Asymp. Sig. (2-tailed)		.420

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.486	2.432		1.022	.312		
	TOTAL_KCI	.594	.136	.505	4.380	.000	.578	1.731
	TOTAL_PM	-.116	.105	-.114	-1.098	.278	.717	1.394
	TOTAL_PMA	.381	.080	.476	4.737	.000	.763	1.311

a. Dependent Variable: TOTAL_ESIA

Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.117	1.510		.740	.463
	TOTAL_KCI	.114	.084	.257	1.357	.181
	TOTAL_PM	-.084	.065	-.218	-1.281	.207
	TOTAL_PMA	-.040	.050	-.131	-.796	.430

a. Dependent Variable: RES2

Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.804 ^a	.646	.623	1.592	2.007

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PMA, TOTAL_PM, TOTAL_KCI

b. Dependent Variable: TOTAL_ESIA

Regresi berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.486	2.432		1.022	.312
	TOTAL_KCI	.594	.136	.505	4.380	.000
	TOTAL_PM	-.116	.105	-.114	-1.098	.278
	TOTAL_PMA	.381	.080	.476	4.737	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_ESIA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	212.768	3	70.923	28.001	.000 ^a
	Residual	116.512	46	2.533		
	Total	329.280	49			

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PMA, TOTAL_PM, TOTAL_KCI

b. Dependent Variable: TOTAL_ESIA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	.646	.623	1.592

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PMA, TOTAL_PM, TOTAL_KCI